

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (Mata Pelajaran Fikih SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor)

Muhammad Rizal Baidhowi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
rizalbaidhowi@gmail.com

ABSTRACT

Sisdiknas 20/2003, law No. 20 of 2003 describes the purpose of national education is to the development of potential learners in order to become a man of faith and piety to God Almighty, precious, healthy, have learned, accomplished, creative, independently, and become citizens of a democratic and accountable. Expressed that the national education goals is achieved through a number of competencies in order to be human Indonesia expected. These goals are also very comprehensive summed up into the competency-specific competency. In the curriculum, there is 2013 KI KI 1 and 2 containing the competence of attitude, which is divided into an attitude of spiritual and social attitudes. Presence of KI KI 1 and 2 are expected to realize the goal of the comprehensive education to understand KI 1 and KI2 2013 in the curriculum of course we will look at different ideas with KTSP 2006. Another thing is also found in his system. With the goal of a comprehensive, certainly in the assessment also requires a comprehensive assessment as well as authentic.

Keywords: *assessment, attitude, authentic*

ABSTRAK

Sisdiknas 20/2003, UU No. 20 Tahun 2003 tentang menjelaskan tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tersurat bahwa tujuan pendidikan nasional tersebut dicapai melalui sejumlah kompetensi agar menjadi manusia Indonesia yang diharapkan. Tujuan tersebut juga sangat komprehensif yang disimpulkan ke dalam kompetensi-kompetensi tertentu. Dalam kurikulum 2013 terdapat KI 1 dan KI 2 yang berisi kompetensi sikap, yang terbagi atas sikap spiritual dan sikap sosial. Hadirnya KI 1 dan KI 2 diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang komprehensif tersebut Memahami KI 1 dan KI2 pada Kurikulum 2013 tentu kita akan melihat pemikiran yang berbeda dengan KTSP 2006. Hal lain juga ditemui dalam sistem penilaiannya. Dengan tujuan yang komprehensif, tentu dalam penilaian juga membutuhkan penilaian yang komprehensif serta aotentik.

Kata kunci: *Penilaian, Sikap, Autentik*

PENDAHULUAN

Dinamika dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang membuat kurikulum mengalami perubahan. Perubahan terjadi karena timbul tuntutan dari berbagai elemen untuk menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini tidak lepas dari peran “evaluasi” yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menciptakan ramuan

berupa program sebagai pedoman pelaksanaan ke depan. Adanya perubahan kurikulum membuat kegiatan pembelajaran mengalami perubahan termasuk di dalamnya dalam penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013 tentu mempunyai perbedaan dengan penilaian yang dilakukan pada kurikulum sebelum-sebelumnya.

Perubahan paradigma pendidikan dalam kurikulum 2013 dari behavioristik ke konstruktivistik tidak hanya menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam melaksanakan penilaian. Dalam paradigma lama, penilaian pembelajaran lebih ditekankan pada hasil yang cenderung menilai kemampuan aspek kognitif, dan kadang-kadang direduksi sedemikian rupa melalui bentuk tes seperti pilihan ganda, benar atau salah, menjodohkan yang telah gagal mengetahui kinerja peserta didik yang sesungguhnya. Tes tersebut belum bisa mengetahui gambaran yang utuh mengenai sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka di luar sekolah atau masyarakat. Aspek afektif dan psikomotorik juga diabaikan.

Dalam pembelajaran berbasis konstruktivisme, penilaian pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, seperti perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya. Demikian pula, penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk, tetapi juga mempertimbangkan segi proses. Dalam penelitian yang sederhana ini mencoba memaparkan penilaian sikap yang lebih detail dengan melakukan studi kasus di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Patuk dalam hal instrumen penilaian autentik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk menelaah sebanyak mungkin proses dan perilaku pada suatu tempat yakni dengan menguraikan *setting*-nya dan menghasilkan gagasan-gagasan teoritis yang akan menjelaskan apa yang dilihat dan didengar oleh peneliti.

Data diperoleh dari SMK Muhammadiyah 1 Patuk melalui wawancara yang mendalam dan observasi serta di dukung adanya dokumentasi hal itu dilakukan untuk mengetahui instrumen penilaian sikap. Subyek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih kelas XI. Menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk menggali data tentang instrumen penilaian sikap sosial di SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Untuk uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dari guru mata pelajaran, guru BK dan wali kelas XI Otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Sikap

a. Pengertian Penilaian Sikap

Dalam buku bimbingan teknis implementasi kurikulum 2013 sekolah menengah kejuruan (2017: 1), penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam ranah sikap (spiritual dan sosial), ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran suatu kompetensi muatan pembelajaran untuk kurun waktu tertentu.

Selanjutnya, penilaian hasil belajar berperan membantu peserta didik mengetahui capaian pembelajaran (*learning outcomes*), memperoleh informasi tentang kelemahan dan kekuatan pembelajaran dan belajar. Dalam pendidikan berbasis standar (*standard-based education*), kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*), dan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) penilaian proses dan hasil belajar merupakan parameter tingkat pencapaian kompetensi minimal yang menjadi batas ketuntasan belajar.

Dalam buku panduan penilaian hasil belajar pada sekolah menengah kejuruan (2017: 17), penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui

capaian dan membina perilaku siswa sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2 yang terintegrasi pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4.

Penilaian sikap yang utama dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama periode satu semester oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal), yang mencakup catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber.

Adanya penilaian sikap diharapkan menjadi kontrol guru dan peserta didik dalam memantau tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajarannya. Jika tidak dijumpai perilaku yang sangat baik atau kurang baik, maka nilai sikap siswa tersebut adalah baik dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dijumpai selama proses pembelajaran dicatat dan dimasukkan ke dalam jurnal guru.

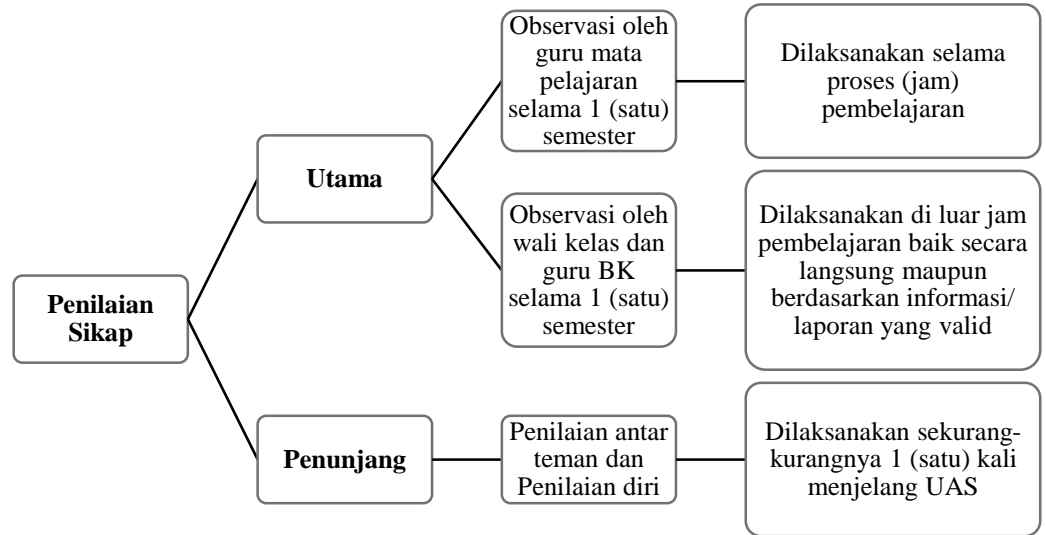
Penilaian kompetensi sikap oleh guru dapat diperkuat dengan penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik ini dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Wali kelas menjadi mediator antara guru mata pelajaran dan juga peserta didik. Dalam tugasnya dalam pembelajaran wali kelas mempunyai andil yang besar termasuk dalam hal penilaian. Dalam kegiatan penilaian sikap wali kelas mengumpulkan data/informasi dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan/atau penilaian diri dan antar teman kemudian merangkumnya menjadi deskripsi (bukan angka atau predikat) yang menggambarkan perilaku siswa.

2. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap terutama dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran khususnya guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn melalui observasi dalam bentuk catatan guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi guru mata pelajaran diserahkan kepada wali kelas untuk ditindaklanjuti. Penilaian diri atau

penilaian antarteman dilakukan oleh siswa sebagai penunjang yang sifatnya alat konfirmasi. Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.



Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Dalam proses penilaian autentik observasi bertugas merekam sikap dan perilaku keseharian peserta didik melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan hasil pengamatan dari perilaku siswa selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi

perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan tersebut disusun berdasarkan waktu kejadian. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester. Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

b. Penilaian antar Peserta Didik

Penilaian teman sebaya atau antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antar peserta didik berasal dari guru yang sudah disiapkan. Instrumen yang dapat digunakan dalam penilaian ini adalah daftar cek dan skala penilaian dengan teknik sosiometri berbasis kelas.

c. Penilaian Diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Untuk itu penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- 2) Menentukan kompetensi yang akan dinilai.
- 3) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- 4) Merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

d. Jurnal

Jurnal merupakan catatan guru yang berupa informasi hasil pengamatan selama melakukan pembelajaran didalam kelas. Aspek yang hendak diteliti pada penilaian jurnal ini adalah kekuatan dan kelemahan peserta didik. Kelebihan yang ada pada penilaian jurnal adalah peristiwa atau kejadian yang ditunjukkan oleh siswa dicatat dengan segera oleh pengajar.

Kelemahan dari penilaian jurnal ini adalah reliabilitasnya masih dipertanyakan, karena penilaian ini berdasarkan persepsi pribadi pengajar. Jadi terkadang seorang pengajar masih terbawa rasa emosional dalam menilai kemampuan dan sikap siswa saat berada dalam kelas. Selain itu, dalam penilaian jurnal ini seorang dituntut untuk lebih mengenal karakteristik masing-masing setiap peserta didik yang ada dalam kelas.

3. Instrumen Penilaian Sikap

INSTRUMEN PENILAIAN KI-2 (SIKAP SOSIAL)

LEMBAR OBSERVASI

A. Petunjuk Umum :

Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut

B. Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor I

Semester : 4/ Genap

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Periode Pengamatan : 3 Januari- 10 Januari 2018

Butir Nilai : Santun

Indikator Sikap :

1. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan.
2. Tidak melawan guru.
3. Mengucapkan terima kasih kepada orang yang membantunya
4. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
5. Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain

Muhammad Rizal Baidhowi

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Mata Pelajaran Fikih SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Tehnik dan Bisnis Sepeda Motor)

No	Nama	Skor Indikator Sikap Sosial					Jumlah Pemerolehan	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas	Nilai Sikap
		1	2	3	4	5				
1	Ahmad Muhclizin Nalahudin	4	4	3	4	3	18	3.6	Tuntas	B
2	Ananda Galang Nicola	3	4	3	4	4	18	3.6	Tuntas	B
3	Andriyanto	4	4	4	4	3	19	3.8	Tuntas	SB
4	Aryan Dony Prasetyo	4	3	4	4	3	18	3.6	Tuntas	B
5	Avif Azidan	4	3	3	4	3	17	3.4	Tuntas	B
6	Dedi Eko Wibowo	3	3	4	3	4	17	3.4	Tuntas	B
7	Doni Wijayanto	4	3	4	3	4	18	3.6	Tuntas	B
8	Dwiky Muhammad Hermawan	4	4	4	3	3	18	3.6	Tuntas	B
9	Fadhila Nuur Raafi	4	4	3	4	4	19	3.8	Tuntas	SB
10	Fikri Haikal Baihaqi	4	4	4	4	3	19	3.8	Tuntas	SB
11	Jefri Akbar Fiyanto	4	4	3	4	3	18	3.6	Tuntas	B
12	Nanang Bekti Sutrisno	4	3	4	4	4	19	3.8	Tuntas	SB
13	Nurvin Ega Ardana	4	3	3	4	4	18	3.6	Tuntas	B
14	Resa Agung Pratama	4	3	3	4	3	17	3.4	Tuntas	B
15	Muhammad Rizki	4	3	3	4	3	17	3.4	Tuntas	B

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran fikih tersebut didapatkan penilaian observasi untuk kelas XI Otomotif telah tuntas semua dengan rincian siswa yang mendapat nilai B ada 10 siswa dan yang mendapat nilai SB ada 4 siswa.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Penilaian Antarpeserta Didik.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik untuk menilai peserta didik lain/temannya.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku teman kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Antarpeserta Didik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan
2. skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan
3. skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku dinyatakan
4. skor 1 apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan.

C. Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Muhammad Rizal Baidhowi

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Mata Pelajaran Fikih SMK Muhammadiyah 1 Patuk
Jurusan Tehnik dan Bisnis Sepeda Motor)

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik yang menilai : Fikri Haikal

Nama Peserta Didik yang di nilai : Nurvin Ega Ardana

Kelas : XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor I

Semester : Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Januari 2018

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Butir Nilai : Santun

Indikator Sikap :

1. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.
2. Tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.
3. Membantu jika ada teman yang kesulitan
4. Tidak pernah berbicara kotor/jorok
5. Membiasakan 3 S (Salam, Senyum, Sapa)

Sikap	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
Santun	Temanku menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi secara lisan dengan teman				√
	Temanku tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.				√
	Temanku selalu membantu jika yang kesulitan			√	
	Temanku tidak pernah berbicara kotor/jorok				√
	Temanku membiasakan 3 S (Salam, Senyum, Sapa)			√	
Jumlah Perolehan Skor		18			
Skor Akhir		3,6			
Tuntas/Tidak Tuntas		Tuntas			
Nilai Sikap		Sangat Baik			

INSTRUMEN PENILAIAN KI-2 (SIKAP SOSIAL)

LEMBAR PENILAIAN DIRI

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
2. 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
3. 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
4. 1 = apabila JARANG melakukan perilaku yang dinyatakan

C. Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Peserta Didik : Aryan Dony Prasetyo
 Kelas/Nomor Urut : XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor I / 4
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Hari/Tanggal Pengisian : 6 Januari 2018
 Butir Nilai : Peduli
 Indikator Sikap :

Muhammad Rizal Baidhowi

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Mata Pelajaran Fikih SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Tehnik dan Bisnis Sepeda Motor)

1. Membantu teman/guru yang mengalami kesulitan.
2. Mendengarkan dengan sabar ketika ada orang lain yang berbicara.
3. Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain
4. Membantu teman jika ada yang kesusahan dalam pelajaran

No	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
	Saat pelajaran Fikih saya				
1	Membantu teman/guru yang mengalami kesulitan			√	
2	Mendengarkan dengan sabar ketika ada orang lain yang berbicara		√		
3	Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain			√	
4	Membantu teman jika ada yang kesusahan dalam pelajaran			√	
5	Membawakan buku guru ke kantor			√	
Jumlah Perolehan Skor		14			
Skor Akhir		2,8			
Tuntas/Tidak Tuntas		Tuntas			
Nilai Sikap		Baik			

INSTRUMEN PENILAIAN KI-2 (SIKAP SOSIAL)

LEMBAR JURNAL

A. Petunjuk Umum :

Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Jurnal. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik dari sikap dikelas.

B. Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan mencatat perilaku dan butir sikap yang sesuai dengan perilaku.

LEMBAR JURNAL

Kelas/Semester : XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor I / Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Januari 2018

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Butir yang dinilai : Sikap Sosial

N o	Waktu	Nama Siswa	Perilaku	Butir Sikap	- / +	Tindak Lanjut
1	8/1/2018	Ahmad Muhclizin Nalahudin	Berkata apa adanya saat ditanya Guru	Jujur	+	Diberikan penghargaa n dan motifasi.
2	8/1/2018	Ananda Galang Nicola	Mengganggu Teman saat belajar	Toleransi		Diingatkan supaya didak mengulangi kembali
3	8/1/2018	Andriyant o	Terlambat masuk sekolah	Disiplin	-	Diingatkan dan ditegur supaya didak mengulangi kembali

Muhammad Rizal Baidhowi

Instrumen Penilaian Sikap Sosial (Mata Pelajaran Fikih SMK Muhammadiyah 1 Patuk
Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor)

4	8/1/2018	Aryan Dony Prasetyo	Tidak masuk sekolah	Disiplin	-	Ditanya alasan tidak masuk sekolah dan diberi bimbingan motifasi semangat sekolah
5	8/1/2018	Avif Azidan	Membantu guru membawakan buku	Peduli	+	Diberi penghargaan
6	8/1/2018	Dedi Eko Wibowo	Memberi salam kepada guru	Santun	+	Diberi penghargaan
7	8/1/2018	Doni Wijayanto	Piket sesuai jadwal	Tanggungjawab	+	Diberi penghargaan

KESIMPULAN

Penilaian sikap sosial di SMK Muhammadiyah 1 Patuk secara garis besar sudah sesuai dengan pedoman dan petunjuk. Teknik yang digunakan untuk menilai sikap sosial dengan observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antar siswa dan junal. Menggunakan salah satu caranya yaitu daftar cek. Empat teknik yang diterapkan sudah cukup menjadi landasan dalam penilaian sikap sosial. Penilaian ini bisa menjadi contoh bagi sekolah yang belum menerapkan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 dalam ranah sikap sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan. (2017). *Analisis Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Panduan Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan. (2017). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.